



LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik di Diskominfo Kabupaten Magelang.

1. Apakah anda sebelumnya mengetahui bahwa sebagai Bagian Komunikasi dan Informasi Publik di Diskominfo Kabupaten Magelang sudah menjalankan fungsi kehumasan secara lengkap dan baik?
2. Jika sudah menjalankan fungsi tersebut dengan lengkap dan baik, Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan Di Lingkungan Instansi Pemerintah (Permenpan & RB Nomor 30 Tahun 2011), Humas pemerintah wajib melaksanakan 4 fungsi kehumasan, antara lain: (1) Membentuk, meningkatkan, serta memelihara citra dan reputasi positif instansi pemerintah dengan menyediakan informasi tentang kebijakan pemerintah dengan menyediakan informasi tentang kebijakan, program, dan kegiatan instansi; (2) Menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis; (3) Menjadi penghubung instansi dengan publiknya; (4) Melaksanakan fungsi manajemen komunikasi, yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemberian masukan dalam pengelolaan informasi. Pada fungsi kedua yaitu Menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis. Bagaimana pelaksanaan fungsi tersebut hingga saat ini?
3. Bagaimana bentuk hubungan internal dan eksternal sehingga terciptanya iklim yang kondusif dan dinamis itu juga berpengaruh pada pelaksanaan pengelolaan media sosial?
4. Menurut hasil observasi peneliti, dari berbagai media sosial yang dikelola oleh Bidang Informasi dan Komunikasi Publik. Media sosial Instagram @kominfomagelang, apakah bisa disebut sebagai media sosial yang paling aktif dan memiliki pengikut terbanyak dibanding media sosial lainnya?
5. Sebelumnya, apakah anda menyetujui bahwa berdasarkan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik bahwa Informasi yang wajib diumumkan secara serta merta merupakan suatu informasi yang dapat mengancam hajat hidup orang banyak dan ketertiban umum serta disampaikan dengan cara terjangkau oleh masyarakat dan bahasa yang mudah dipahami?

Lampiran 2. Hasil Wawancara 6 Januari 2023, Pukul 09.30 – 10.20 secara daring melalui Zoom dengan Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik Noga Nanda Septa, S. kom.

- 1. Apakah anda sebelumnya mengetahui bahwa sebagai Bagian Komunikasi dan Informasi Publik di Diskominfo Kabupaten Magelang sudah menjalankan fungsi kehumasan secara lengkap dan baik?**

Sebenarnya sudah, namun secara jumlah tenaga kerja di Diskominfo Kabupaten Magelang masih terbatas. Untuk bisa melaksanakan fungsi tersebut, kita mendapatkan beberapa tambahan dari *supporting staff* 4 orang. Dimana *supporting staff* melaksanakan pengelolaan media sosial dan bidang videografi untuk kaitannya dengan kehumasan. Selain media sosial, kita juga memiliki penyiar radio yang berstatus *non-ASN* karena mereka adalah tenaga harian lepas dan *supporting staff*. Jika kami menggunakan tenaga yang ada, waktunya tidak cukup. Karena radio itu mulai dari jam 5 pagi sampai 12 malam, 3 *shift*.

- 2. Jika sudah menjalankan fungsi tersebut dengan lengkap dan baik, Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan Di Lingkungan Instansi Pemerintah (Permenpan & RB Nomor 30 Tahun 2011), Humas pemerintah wajib melaksanakan 4 fungsi kehumasan, antara lain: (1) Membentuk, meningkatkan, serta memelihara citra dan reputasi positif instansi pemerintah dengan menyediakan informasi tentang kebijakan pemerintah dengan menyediakan informasi tentang kebijakan, program, dan kegiatan instansi; (2) Menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis; (3) Menjadi penghubung instansi dengan publiknya; (4) Melaksanakan fungsi manajemen komunikasi, yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemberian masukan dalam pengelolaan informasi. Pada fungsi kedua yaitu Mencipakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis. Bagaimana pelaksanaan fungsi tersebut hingga saat ini?**

Dalam bentuk internal berupa lintas Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Pemerintah Daerah (Pemda). Dengan adanya tambahan *Supporting Staff*, temen-temen di SKPD lain menyadari bahwa terkait penyampaian kepada masyarakat berupa kebijakan pusat maupun Pemerintah Daerah, akan lebih efektif dengan menggunakan kanal-kanal di Diskominfo Kabupaten Magelang itu sendiri. Media sosial yang selain dikelola oleh Diskominfo, itu tidak semuanya memiliki pengikut atau atensi dari masyarakat. Beberapa media sosial yang bisa diperhitungkan salah satunya Disparpora Kabupaten Magelang. Kemudian BPBD Kabupaten Magelang dan yang ketiga @kominfomagelang itu sendiri. Misal ada permasalahan di Jawa Tengah, masyarakat Magelang ngadunya lewat LaporGub! punya Pak Ganjar. Asistensinya Pak Ganjar di media sosial itu cukup kuat. Aduan masyarakat lewat Pak Ganjar tersebut, disampaikan juga secara tidak langsung oleh Pak Ganjar melalui Kominfo.

Secara tidak langsung Kominfo diminta untuk membuat infografis, baliho, spanduk dan radio. Melalui fasilitas radio, kami berharap radio tidak hanya bersifat mendengarkan namun tapi juga menampilkan visual penyiar saat melakukan siaran seperti *live streaming*. Untuk sisi external, diawal tahun kami mencoba mengajak temen-temen dari badan publik lainnya untuk mendengarkan radio bersama forum anak-anak magelang. Laporgub merupakan miliknya provinsi, kalo pusat ada Lapor SP4N. Terkait keluhan atau aduan masyarakat seperti yang diamanatkan pak Ganjar, aduan tersebut harus direspon maksimal waktu 2 x 24 jam. Jadi hubungan baik kita ke SKPD, itu menjadi salah satu andalan kita ketika mencoba menyelesaikan keluhan yang ada di masyarakat. Jadi laporgub menyampaikan ke Kominfo, lalu Kominfo menanyakan juga ke lintas SKPD melalui pranata Humas-nya. Untuk lapor SP4N, itu karena proses via aplikasi. Ketika masyarakat mengadu di lapor SP4N tingkat pusat, dilempar ke Kabupaten Magelang. Dilihat lagi ini untuk SKPD mana. Lamanya disitu. Laporan selesai, jika status di aplikasi selesai. Beda dengan laporgub. Setelah Kominfo menerima laporan aduan dari laporgub, langsung diserahkan kepada SKPD bersangkutan bisa via WA. Melalui WA tersebut langsung dijawab, lalu disampaikan kembali ke laporgub. Sehingga proses tersebut lebih cepat dibandingkan lapor SP4N

3. Bagaimana bentuk hubungan internal dan eksternal sehingga terciptanya iklim yang kondusif dan dinamis itu juga berpengaruh pada pelaksanaan pengelolaan media sosial?

Kalau media sosial, aduan itu seharusnya dilampirkan bukti-bukti lengkap. Cukup sulit jika tidak disertakan dengan bukti seperti foto. Diharapkan Netizen yang melakukan aduan terkait permasalahan di wilayah mereka bisa melampirkan keterangan berupa foto, lokasi dimana dan identitas pelapor. Kaya di Lapor SP4N, perlu identitas pelapor.

4. Menurut hasil observasi peneliti, dari berbagai media sosial yang dikelola oleh Bidang Informasi dan Komunikasi Publik. Media sosial Instagram @kominfomagelang, apakah bisa disebut sebagai media sosial yang paling aktif dan memiliki pengikut terbanyak dibanding media sosial lainnya?

Setuju. Tapi sebenarnya media sosial apapun, di aplikasi SP4N bisa mengakomodir itu. Keluhan dari sosial media, kita ambil, kita masukkan ke SP4N dan ditindaklanjuti oleh SKPD terkait. Kesulitan saat ada berita kurang baik tentang magelang, itu ditampilkan bukan di media Diskominfo Kabupaten Magelang. Biasanya di media online lain agar pengikutnya banyak, judul beritanya sensasional. Padahal saat kita baca isinya, tidak begitu sensasional. Itu hanya mengundang pembaca atau melihat situs mereka. Dan saat kita mau menanggapi hal itu, agak berat. Dikarenakan, jika itu bukan media kita komentar netizen tidak terkendali jadi mungkin agak sedikit berat untuk dijawab. Hanya saja kemarin kita sempat, terkait pemberitaan-pemberitaan yang merugikan Kabupaten Magelang. Karena secara penulisan headline tidak

bijak. Dan dari hal itu, banyak netizen cerdas yang tidak serta merta menyalahkan pemerintah.

- 5. Sebelumnya, apakah anda menyetujui bahwa berdasarkan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik bahwa Informasi yang wajib diumumkan secara serta merta merupakan suatu informasi yang dapat mengancam hajat hidup orang banyak dan ketertiban umum serta disampaikan dengan cara terjangkau oleh masyarakat dan bahasa yang mudah dipahami?**

Serta merta itu salah satunya, terkait dengan bencana. Baik itu bencana alam, bencana non-alam salah satunya pandemi. Di Instagram kita 1-2 tahun belakangan ini, kami rutin mengunggah informasi Covid-19 dan ketersediaan tempat tidur di rumah sakit. Lalu juga terkait PMK, hampir setiap hari temen-temen Dinas Peterikan mulai memberikan update berita itu. Tapi dikarenakan situasi mulai normal, informasi tersebut tidak diunggah setiap hari. Lalu juga ada ketersediaan bahan makanan. Bahkan rapat dari Kemendagri, setidaknya dalam seminggu menampilkan info harga bahan pokok. Itu ditampilkan ketika mulai naiknya harga BBM. Lalu terkait potensi bencana paling dekat ada gunung merapi. Di gunung merapi, temen radio setiap hari akan menginformasikan status merapi saat ini.

Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Subkoordinator Layanan Informasi Publik di Diskominfo Kabupaten Magelang.

1. Apakah anda sebelumnya mengetahui bahwa sebagai Bagian Komunikasi dan Informasi Publik di Diskominfo Kabupaten Magelang sudah menjalankan fungsi kehumasan secara lengkap dan baik?
2. Jika sudah menjalankan fungsi tersebut dengan lengkap dan baik, Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan Di Lingkungan Instansi Pemerintah (Permenpan & RB Nomor 30 Tahun 2011), Humas pemerintah wajib melaksanakan 4 fungsi kehumasan, antara lain: (1) Membentuk, meningkatkan, serta memelihara citra dan reputasi positif instansi pemerintah dengan menyediakan informasi tentang kebijakan pemerintah dengan menyediakan informasi tentang kebijakan, program, dan kegiatan instansi; (2) Menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis; (3) Menjadi penghubung instansi dengan publiknya; (4) Melaksanakan fungsi manajemen komunikasi, yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemberian masukan dalam pengelolaan informasi. Pada fungsi kedua yaitu Menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis. Bagaimana pelaksanaan fungsi tersebut hingga saat ini?
3. Bentuk hubungan internal atau kedalam apa saja yang dilaksanakan sehingga terciptanya iklim yang kondusif dan dinamis?
4. Bentuk hubungan eksternal apa saja yang dilaksanakan sehingga terciptanya iklim yang kondusif dan dinamis?
5. Bagaimana bentuk hubungan internal dan eksternal sehingga terciptanya iklim yang kondusif dan dinamis itu juga berpengaruh pada pelaksanaan pengelolaan media sosial?
6. Menurut hasil observasi peneliti, dari berbagai media sosial yang dikelola oleh Bidang Informasi dan Komunikasi Publik. Media sosial Instagram @kominfomagelang, apakah bisa disebut sebagai media sosial yang paling aktif dan memiliki pengikut terbanyak dibanding media sosial lainnya?
7. Mengapa menurut anda, Instagram @kominfomagelang merupakan media sosial yang paling aktif dan memiliki pengikut terbanyak?
8. Sebelumnya, apakah anda menyetujui bahwa berdasarkan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik bahwa Informasi yang wajib diumumkan secara serta merta merupakan suatu informasi yang dapat mengancam hajat hidup orang banyak dan ketertiban umum serta disampaikan dengan cara terjangkau oleh masyarakat dan bahasa yang mudah dipahami?
9. Menurut anda, apa saja contoh Informasi serta merta?
10. Apakah betul hingga saat ini, masih ramai soal Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)?

Lampiran 4. Hasil Wawancara 4 Januari 2023, Pukul 09.00 – 09.50 secara tatap muka di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Magelang dengan Subkoordinator Layanan Informasi Publik Luli Haryo Wirawan.

- 1. Apakah anda sebelumnya mengetahui bahwa sebagai Bagian Komunikasi dan Informasi Publik di Diskominfo Kabupaten Magelang sudah menjalankan fungsi kehumasan secara lengkap dan baik?**

Gambaran secara umum, kita dalam melaksanakan fungsi di Diskominfo Kabupaten Magelang sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan kedinasan yang berlaku. Tugas dan fungsi utama adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang hal-hal kepentingan informasi secara umum kepada masyarakat, baik informasi dari pemerintahan, organisasi-organisasi pemerintahan, dan informasi yang bersifat umum seperti isu yang berkaitan pemerintahan.

- 2. Jika sudah menjalankan fungsi tersebut dengan lengkap dan baik, Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan Di Lingkungan Instansi Pemerintah (Permenpan & RB Nomor 30 Tahun 2011), Humas pemerintah wajib melaksanakan 4 fungsi kehumasan, antara lain: (1) Membentuk, meningkatkan, serta memelihara citra dan reputasi positif instansi pemerintah dengan menyediakan informasi tentang kebijakan pemerintah dengan menyediakan informasi tentang kebijakan, program, dan kegiatan instansi; (2) Menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis; (3) Menjadi penghubung instansi dengan publiknya; (4) Melaksanakan fungsi manajemen komunikasi, yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemberian masukan dalam pengelolaan informasi. Pada fungsi kedua yaitu Menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis. Bagaimana pelaksanaan fungsi tersebut hingga saat ini?**

Hingga saat ini pelaksanaan fungsi tersebut berjalan dengan lancar untuk kedua hal tersebut. Dari segi eksternal, khususnya segi pemerintahan, kita memberikan informasi kepada masyarakat tentang program pemerintahan. Contohnya informasi Covid-19, kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Dari segi internal, kita mengelola aduan-aduan masyarakat terkait pengelolaan di lingkungan pemerintah. Seperti ada aduan masyarakat, kita sampaikan kepada OPD bersangkutan. Karena kami tidak bisa menjawab itu sendiri, sehingga kami komunikasikan ke OPD bersangkutan. Secara umum, kegiatan di Kominfo kita berupaya memberikan informasi disamping keluhan juga ke dalam. Informasi kedalam seperti ada berita hoax, kita cari kebenarannya lalu kita informasikan kembali ke masyarakat. Kadang juga ada yang menggunakan nama orang-orang di Pemda untuk kepentingan mereka sendiri. Contohnya mengatasnamakan kepala dinas, untuk kepentingan mereka.

3. Bentuk hubungan internal atau kedalam apa saja yang dilaksanakan sehingga terciptanya iklim yang kondusif dan dinamis?

Internalnya lebih ke sosialisasi kaitannya seperti di dalam kantor ada ketentuan-ketentuan dari peraturan. Ada ketentuan, misal hari senin ada suatu kegiatan, kita harus pakai ini. Ini ada ketentuan baru atau peraturan baru dari bupati atau dari perda atau dari sekretariat. Jadi kita sosialisasikan kedalam. Misalnya ada aduan dari masyarakat, kita sampaikan ke OPD yang bersangkutan. Kita lebih mengkoordinasikan informasi yang masuk dan keluar di lingkungan pemerintah.

4. Bentuk hubungan eksternal apa saja yang dilaksanakan sehingga terciptanya iklim yang kondusif dan dinamis?

Eksternalnya lebih ke program apa yang dilakukan pemerintah atau organisasi. contoh perusahaan ingin menjual produknya melalui program diskon atau pengenalan aplikasi. Ini merupakan contoh penyampaian informasi. Jadi pemerintah perlu itu, kalo diam saja dianggap tidak kerja. Padahal kami bekerja banyak, bukan rangka pencitraan tapi sebagai informasi kepada masyarakat. Padahal kami bekerja banyak, bukan rangka pencitraan tapi sebagai informasi kepada masyarakat. Yang menjadi pertanyaan masyarakat, Bagaimana ada ketentuan hukum seperti ini, mengapa di sini ada bencana. Mungkin ditempat orang lain, menganggap kerja pemerintahan diam saja. Padahal kita sudah melakukan tahap antisipasi. Dari situ kita perlu disampaikan kepada masyarakat, ternyata pemerintah sudah melakukan ini ini.

5. Bagaimana bentuk hubungan internal dan eksternal sehingga terciptanya iklim yang kondusif dan dinamis itu juga berpengaruh pada pelaksanaan pengelolaan media sosial?

Iya itu tadi, seperti pemerintah membutuhkan masyarakat mengetahui apa yang sudah pemerintah kerjakan, produk-produk hukum terbaru, ada juga terkait pengelolaan anggaran. Melalui media sosial sebagai sarana komunikasi diharapkan bisa memberikan feedback yang positif baik dari kita sebagai pemberi informasi juga dari masyarakat tersampaikan. Jadi mereka merasa apa yang mereka perlukan tercukupi dan terfasilitasi.

6. Menurut hasil observasi peneliti, dari berbagai media sosial yang dikelola oleh Bidang Informasi dan Komunikasi Publik. Media sosial Instagram @kominformagelang, apakah bisa disebut sebagai media sosial yang paling aktif dan memiliki pengikut terbanyak dibanding media sosial lainnya?

Kalo dibilang paling aktif dibanding media sosial lainnya, kita belum bisa bilang seperti itu. Namun kita sudah melaksanakan kegiatan rutin harian. Publikasi dalam bentuk berita, press release. Bisa dibilang aktif di media sosial. Terkait pengikut terbanyak, karena bersifat pemerintahan jadi tidak sebanyak dengan non-pemerintah, karena fokusnya berbeda. Kalo pemerintahan lebih ke penyampaian isu-isu pemerintah, tapi yang halnya kaitan *human interest* berbeda. Followers lumayan banyak, jadi kita masih berupaya, bagaimana supaya

informasi yang disampaikan lebih menarik, informatif, dan mudah dikonsumsi oleh masyarakat.

7. Mengapa menurut anda, Instagram @kominfomagelang merupakan media sosial yang paling aktif dan memiliki pengikut terbanyak?

Sebenarnya, kita masih memerlukan pengikut yang lebih banyak. Biasanya kita di Instagram ada lomba video pendek untuk hari anak. Dan dari lomba tersebut, disertakan juga dengan hadiah membuat pengikut Instagram @kominfomagelang bertambah.

8. Sebelumnya, apakah anda menyetujui bahwa berdasarkan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik bahwa Informasi yang wajib diumumkan secara serta merta merupakan suatu informasi yang dapat mengancam hajat hidup orang banyak dan ketertiban umum serta disampaikan dengan cara terjangkau oleh masyarakat dan bahasa yang mudah dipahami?

Di dalam UU KIP, kalo ga salah nomor 7 tahun 2019, itu ada beberapa informasi yang bisa disampaikan tapi ada juga yang dikecualikan. Kalo yg dikecualikan, kadang *impact* buat masyarakat membuat dampak yang kurang baik, kurang kondusif lebih kita saring lagi dalam bentuk kata-kata yang lebih mudah dipahami. Apa yang menjadi konsumsi publik dan menjadi konsumsi masyarakat pemahaman berbeda. Misal ada suatu Undang-Undang, kita sampaikan. persepsi di masyarakat berbeda mungkin ada UU ITE dan semacamnya. Contoh ada peraturan S dicoret, boleh parkir atau tidak. Tapi saat melihat dibawahnya ada mulai dari 08:00 – 20:00. Nah itu ada interpretasinya, agar tidak salah. Ada beberapa informasi yang bersifat tertutup tidak untuk disampaikan. Sebenarnya setuju.

9. Menurut anda, apa saja contoh Informasi serta merta?

Kebanyakan berita di medsos, yang mengatasnamakan pimpinan daerah, tokoh-tokoh penting di pemerintah. Disampaikan ada yg minta sumbangan. mereka menghubungi melalui no WA ini, gambar pake wajah bupati terus minta uang untuk sumbangan. Ada berita hoax, misal bapak A ini melakukan hal-hal ini itu. Informasi seperti itu disebarakan melalui media sosial. Tidak ada pertanggungjawaban apalagi memakai akun-akun palsu. Kalo yang dari Diskominfo, dari tiap-tiap OPD manapun bukan hanya pemerintah. Untuk mengeluarkan statement harus melalui proses yang jelas, bahasa perlu disederhanakan dan bentuknya seperti apa.

10. Apakah betul hingga saat ini, masih ramai soal Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)?

Sudah tidak seramai dulu, namun penyakitnya masih ada. Kita masih share terus di Instagram. Mungkin orang sekarang udah mulai bosan, namun kita harus tetap menggunggah informasi tersebut. Lalu dikarenakan situasi mulai normal, jadi kami batasi juga unggahan informasi PMK tersebut.

Lampiran 5. Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Pengelola Instagram @kominfomagelang pada 16 Desember 2022.

1. Berapa lama staf atau tim anda mengelola Instagram @kominfomagelang?
2. Unggahan apa yang sampai saat ini merupakan agenda terpenting yang perlu diketahui oleh masyarakat?
3. Apakah anda terdapat kesulitan dalam pengelolaan Instagram @kominfomagelang?
4. Sebelumnya, apakah seksi anda menyetujui bahwa dalam mengelola Instagram @kominfomagelang ada standar operasional prosedur baik secara tertulis ataupun lisan dalam pengelolaan Instagram baik sebelum/bahkan sesudah menunggah konten?
5. Saat melakukan komunikasi dengan Pak Kabid atau Subkoordinator terkait konten ide, dilakukan berapa hari sebelum pengunggahan?
6. Unggahan apa yang sampai saat ini merupakan agenda terpenting yang perlu diketahui oleh masyarakat?
7. Peneliti menemukan beberapa unggahan yang mendominasi pada laman Instagram @kominfomagelang dan menurut peneliti data laporan penyakit mulut dan kuku (PMK) merupakan informasi serta merta yang wajib disampaikan kepada masyarakat. Bagaimana tim anda mengelola unggahan tersebut?
8. Apakah ada konten Guide pada Instagram @kominfomagelang?
9. Bagaimana proses pembagian kerja dalam mengelola Instagram @kominfomagelang?
10. Berapa jam kerja aktif anda dalam mengelola Instagram @kominfomagelang?
11. Apakah ada yang menjadi ciri khas dari unggahan Instagram @kominfomagelang, seperti warna, tulisan, gambar dan pendukung lainnya?

Lampiran 6. Hasil Wawancara 16 Desember 2022, pukul 09.00 – 09.40 secara daring melalui Zoom, dengan Pengelola Instagram @kominfomagelang Fitriana Dyah Andyarini.

1. Berapa lama anda bersama tim mengelola Instagram @kominfomagelang?

Di sini kalau tim mulai yang ada untuk desain dan lain-lain, kita mulainya tahun 2020 saat pandemi. Sebelumnya kita kelolanya paling cuman 1 doang, jadi aku pegang instagram mulai 2019. Lalu pada tahun 2020, kita mulai sebagai tim. Karena pandemi, tuntutan untuk penyebaran informasi tinggi banget. Kita juga sebagai corong pemerintah untuk ngasih tau apa sih sebenarnya covid itu?. Lalu apasih yang harus dilakukan orang, kan mereka panik harus dirumah itu tidak tau apa yang dilakukan. Akhirnya kita pakailah Instagram ini, dan awal 2020 kita mulai. Awal tahun 2020 itu, pengikut instagram @kominfomagelang baru 3000-an. Hingga sekarang pengikutnya sudah mencapai 15.500-an. Iya itu efek pandemi juga.

2. Siapa saja tim yang mengelola Instagram @kominfomagelang?

Tim kita ada 2 supervisi, yaitu: Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik dan Subkoordinator. Lalu ada penanggung jawab Instagram @kominfomagelang itu saya sendiri dan saya juga sebagai *copywriter*. Ada juga tim desain grafis yang terdiri dari 3 orang. Untuk tim videografi, kita bekerja sama dengan tim YouTube Diskominfo Kabupaten Magelang.

3. Apakah anda terdapat kesulitan dalam pengelolaan Instagram @kominfomagelang?

Kesulitannya banyak. Ada dua jenis diseminasi Informasi di Kabupaten Magelang, yaitu: diseminasi informasi tentang kabupaten magelang dan diseminasi informasi tentang kegiatan pimpinan. Kegiatan pimpinan itu masuknya di Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim), tapi biasanya kegiatan pemerintahan kabupaten magelang itu melibatkan pimpinan. Jadi kadang suka tarik-tarikan, ini mana bagian Kominfo mana bagian Prokopim. Akhirnya Prokopim angkat informasi pimpinan seperti Bupati, Wakil Bupati dan Sekretaris Daerah, sedangkan Kominfo angkat informasi kabupaten magelang.

4. Sebelumnya, apakah seksi anda menyetujui bahwa dalam mengelola Instagram @kominfomagelang ada standar operasional prosedur baik secara tertulis ataupun lisan dalam pengelolaan Instagram baik sebelum/bahkan sesudah menunggah konten?

Kita ada SOP nya, tapi jadi SOP dinas belum. Jadi SOP kita itu, misal ada ide konten yang ingin diunggah, kita komunikasikan dulu dengan supervisi pak kabid dan Subkoordinator. Setelah ide tersebut disetujui, ide konten tersebut diberikan kepada tim desain, lalu diberikan kepada saya untuk diunggah.

5. Saat melakukan komunikasi dengan Pak Kabid atau Subkoordinator terkait konten ide, dilakukan berapa hari sebelum pengunggahan?

Iya macam-macam, biasanya untuk *weekend* membutuhkan waktu yang lama untuk mengkomunikasikan rencana ide tersebut. Lalu ada juga konten dadakan,

seperti dari dinas apa minta tolong diunggah, ini bisa dilakukan saat itu juga. Tapi untuk konten-konten rutin seperti peringatan hari-hari, sudah ada listnya dari awal tahun. Lalu sudah dibagi juga ke tim desain, si A desain hari ini, si B desain hari lain, dan seterusnya. Lalu karena tim desain dan tim YouTube orang-orangnya itu itu aja, kadang suka lupa bahwa ada hari peringatan. Bahkan sampai malam pun baru ingat bisa langsung dibikin, namun jika sudah lewat hari, tidak diunggah.

6. Unggahan apa yang sampai saat ini merupakan agenda terpenting yang perlu diketahui oleh masyarakat?

Hingga saat ini, info covid-19 karena belum bisa hilang, dan mungkin orang-orang sudah mulai bosan dengan postingan Feeds. Maka akhirnya, saya mulai menggunggahnya melalui fitur *Story*. Lalu juga ada ketersediaan rumah sakit. Untuk info-info biasa seperti kegiatan, hari besar dan info-info pemerintahan. Seperti upah minimum dan lain-lain. Lalu untuk sesama pengelola media sosial, kita punya grup provinsi atau pusat, ada supply info-info baik untuk diunggah di Instagram @kominfomagelang.

7. Peneliti menemukan beberapa unggahan yang mendominasi pada laman Instagram @kominfomagelang dan menurut peneliti data laporan penyakit mulut dan kuku (PMK) merupakan informasi serta merta yang wajib disampaikan kepada masyarakat. Bagaimana tim anda mengelola unggahan tersebut?

Jadi waktu itu lagi ramai PMK ya. Kita kerjasama dengan dinas peterikan yang mempunyai data PMK. Kami menawarkan jika data informasi tersebut kami unggah juga di Instagram @kominfomagelang. Unggahan ini cukup responsif, banyak yang tanya. Saya harus lapor kemana? Saya harus gimana? Dari situ kami bisa mengarahkan bapak ibu yang merasa ternaknya punya gejala PMK bisa menghubungi peterikan. Unggahan ini cukup membantu, karena orang belum ngerti waktu itu. Sapinya kenapa?

Sampai sekarang itu, daftar PMK masih ada. Kami tetap menaikkannya ke story namun tidak pasti selalu pas ada kenaikan.

8. Apakah ada konten Guide pada Instagram @kominfomagelang?

Untuk saat ini, kami belum mencoba fitur Guide pada Instagram @kominfomagelang.

9. Bagaimana proses pembagian kerja dalam mengelola Instagram @kominfomagelang?

Kalau pembagian kerja lebih terarah. Karena kita orangnya terbatas dan untuk menghadapi netizen itu kan butuh orang extra sabar. Untuk yang menanggapi komen dan status, itu masih dilakukan saya. Cuman jika ada hal crucial, tetap konsultasi dulu ke Subkoordinator dan pak kabid. Kalau ok, jika saya berhalangan, saya kembalikan ke Subkoordinator.

10. Berapa jam kerja aktif anda dalam mengelola Instagram @kominfomagelang?


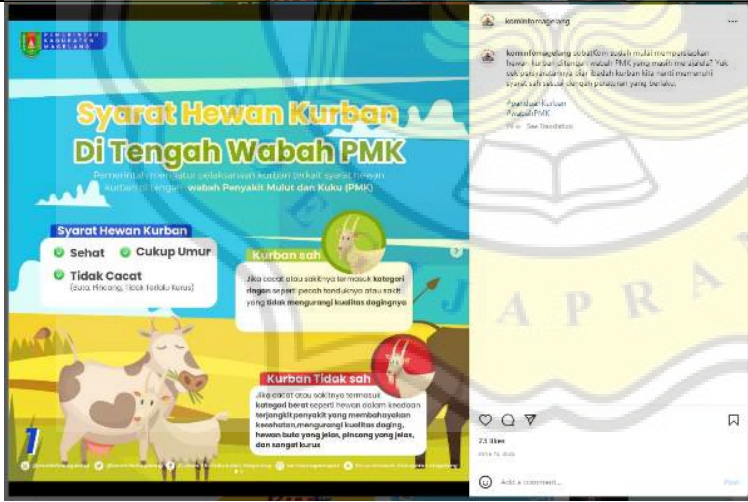
24 jam, pernah mengunggah jam 11 malam, pernah menunggu sampai desain di setuju hingga malam pernah.

11. Apakah ada yang menjadi ciri khas dari unggahan Instagram @kominfomagelang, seperti warna, tulisan, gambar dan pendukung lainnya?

Ciri khasnya ada logo pemerintah kabupaten magelang di atas, untuk template medsos ada dibagian bawah, ada beritamagelang, twitter, facebook, instgram dan YouTube. Untuk warna menyesuaikan, banyak menggunakan biru karena kominfo.



Lampiran 7. Data Unggahan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) per Juni – Desember 2022

No	Tanggal	Gambar Unggahan	Fitur Unggahan	Likes	Komentar
1	15 Juni 2022	 <p>The infographic provides detailed information on PMK in livestock. It includes a list of transmission methods (direct contact, indirect contact), prevention steps (disinfection, limiting contact, isolation), and a list of susceptible animals (cattle, sheep/goats, pigs, and buffalo). It also identifies the causative agent as a virus from the Herpesviridae family and lists symptoms like mouth ulcers and lameness.</p>	<p>Feed Post</p>	69	0
2	16 Juni 2022	 <p>This infographic focuses on the requirements for animal sacrifice during a PMK outbreak. It states that animals must be healthy and of appropriate age, and that those with visible lesions or reduced meat quality are not suitable for sacrifice. It also notes that animals with lesions, including those on their legs, are not suitable for sacrifice.</p>	<p>Feed Post</p>	23	0

3	18 Juni 2022	<p>DATA PENYAKIT KUKU DAN MULUT (PMK) DI KABUPATEN MAGELANG JUMAT, 17 JUNI 2022</p> <p>Terduga 560 total ternak</p> <p>Pasar Hewan Buka : 0, Tutup : 8</p> <p>Progres Penyakit</p> <table border="1"> <tr> <td>560 ternak terobati</td> <td>152 membaik</td> <td>0 sakit</td> <td>21 dipotong</td> <td>3 mati</td> </tr> </table> <p>Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang. Data sewaktu-waktu dapat berubah.</p>	560 ternak terobati	152 membaik	0 sakit	21 dipotong	3 mati	<p>Instagram post from @kaminfoMagelang dated June 18, 2022. The post shares the PMK data infographic and includes a caption in Indonesian: "Data Penyakit Kuku dan Mulut (PMK) di Kabupaten Magelang. 560 ternak terduga terdapat di pasaran peternakan ya. 8 pasar di mana yang terdapat penyakit kuku dan mulut. Untuk kabupaten Magelang sudah secara rutin melakukan tes untuk penyakit ini." The post has 29 likes and is tagged with #PMK, #PenyakitKukuDanMulut, and #lowanTernak.</p>	Feed Post	29	0
560 ternak terobati	152 membaik	0 sakit	21 dipotong	3 mati							
4	22 Juni 2022	<p>DATA PENYAKIT KUKU DAN MULUT (PMK) DI KABUPATEN MAGELANG Rabu, 22 Juni 2022</p> <p>Terduga 676 total ternak</p> <p>Pasar Hewan Buka : 0, Tutup : 8</p> <p>Progres Penyakit</p> <table border="1"> <tr> <td>676 ternak terobati</td> <td>495 membaik</td> <td>0 sakit</td> <td>29 dipotong</td> <td>3 mati</td> </tr> </table> <p>Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang. Data sewaktu-waktu dapat berubah.</p>	676 ternak terobati	495 membaik	0 sakit	29 dipotong	3 mati	<p>Instagram post from @kaminfoMagelang dated June 19, 2022. The post shares the PMK data infographic and includes a caption: "Data Penyakit Kuku dan Mulut (PMK) di Kabupaten Magelang. 676 ternak terduga terdapat di pasaran peternakan ya. 8 pasar di mana yang terdapat penyakit kuku dan mulut. Untuk kabupaten Magelang sudah secara rutin melakukan tes untuk penyakit ini." The post has 25 likes and is tagged with #PMK, #PenyakitKukuDanMulut, and #lowanTernak.</p>	Feed Post	25	2
676 ternak terobati	495 membaik	0 sakit	29 dipotong	3 mati							

25	24 Juni 2022		<p>Feed Post</p>	18	0
6	28 Juni 2022		<p>Feed Post</p>	32	0

7	7 Juli 2022	 <p>DATA PENYAKIT KUKU DAN MULUT (PMK) DI KABUPATEN MAGELANG KAMIS, 7 JULI 2022</p> <p>Terduga 947 total ternak</p> <p>Pasar Hewan Buka : 0 Tutup : 8</p> <p>Progres Penyakit</p> <table border="1"> <tr> <td>947 ternak terobati</td> <td>631 membaik</td> <td>278 sakit</td> <td>35 dipotong</td> <td>3 mati</td> </tr> </table> <p>Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang Data penyakit ternak dapat berubah</p>	947 ternak terobati	631 membaik	278 sakit	35 dipotong	3 mati	<p>kominfomagelang</p> <p>kominfomagelang "Tata wacapa terhadap Penyakit Mulut dan Kuku yang menyerang hewan ternak lokal. Segera laporkan ke Dinas Peternakan Kabupaten Magelang apabila menemukan hewan ternak lokal terkena keluhan gejalanya PMK.</p> <p>#PMK#vaksinasi 18.0 - See location</p> <p>10 likes</p>	Feed Post	18	0
947 ternak terobati	631 membaik	278 sakit	35 dipotong	3 mati							
8	9 Juli 2022	 <p>SAAT WABAH PMK HINDARI KONSUMSI DAGING BAGIAN INI</p> <p>Bagian apa aja ya ?</p> <ul style="list-style-type: none"> Mulut Lidah Bibir Seluruh Bagian Khaki Jeroan <p>Kementerian Pertanian menegaskan ada beberapa bagian daging yang tidak disarankan untuk dikonsumsi terlebih di tengah adanya wabah PMK (Penyakit Mulut dan Kuku).</p> <p>Bagian di organ tubuh tersebut adalah bagian yang paling rentan terdapat virus dan memiliki konsentrasi tinggi</p>	<p>kominfomagelang</p> <p>kominfomagelang "Kya kya cici yang mangsup-tangap-jalan hewan kurban?" Waspada ya dibalik itu ada beberapa bagian dari hewan yang bisa jadi pembawa virus untuk dikonsumsi saat wabah PMK marak. Maka hindari betah pada betah saat dan waktu beligit.</p> <p>Awak PMK #PMK #PMKMagelang 18.0 - See location</p> <p>wahyusuma ag 18.0 - Reply · 18.0</p> <p>rudyar_dakibawon Mualah rya apa ya? (terpaku di ang bengkak) (di sejah rta memulankan penyakit. kashan para pakuang rya rya kua di kungkan rya kowawak. gak ngambang min. mas masak zepan.) 18.0 - 18.0 - Reply · See translation</p> <p>lutfanda ch007 18.0 - Reply 18.0 - See reply (1)</p> <p>lutharyo kulnya bisa buat sayuran. mahal b... 18.0 - 18.0 - Reply · See translation 18.0 - See reply (1)</p> <p>steyko ho semoga dap sarin nih 18.0 - 18.0</p> <p>211 likes</p>	Feed Post	211	10					

9	13 Juli 2022	<p>DATA PENYAKIT KUKU DAN MULUT (PMK) DI KABUPATEN MAGELANG RABU, 13 JULI 2022</p> <p>Terduga 986 total ternak</p> <p>Pasar Hewan Buka : 0, Tutup : 8</p> <p>Progres Penyakit</p> <table border="1"> <tr> <td>986 ternak terobati</td> <td>783 membaik</td> <td>164 sakit</td> <td>36 dipotong</td> <td>3 mati</td> </tr> </table> <p>Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang. Data sewaktu-waktu dapat berubah.</p>	986 ternak terobati	783 membaik	164 sakit	36 dipotong	3 mati	<p>kominfoMagelang</p> <p>kominfoMagelang Tutup pasara terhadap Penyakit Mulut dan Kuku yang menyerang hewan ternak kita ya sebentar. Apabila sudah dipastikan hewan ternak kalian sudah terdapat PMK segera laporkan ke Dinas Peternakan Kabupaten Magelang.</p> <p>#PenyakitMulutKuku</p> <p>27 W. See translation</p> <p>12 likes</p> <p>13 Jul 2022</p> <p>Add a comment...</p>	Feed Post	12	0
986 ternak terobati	783 membaik	164 sakit	36 dipotong	3 mati							
10	20 Juli 2022	<p>DATA PENYAKIT KUKU DAN MULUT (PMK) DI KABUPATEN MAGELANG RABU, 20 JULI 2022</p> <p>Terduga 1080 total ternak</p> <p>Pasar Hewan Buka : 0, Tutup : 8</p> <p>Progres Penyakit</p> <table border="1"> <tr> <td>1080 ternak terobati</td> <td>905 membaik</td> <td>136 sakit</td> <td>36 dipotong</td> <td>3 mati</td> </tr> </table> <p>Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang. Data sewaktu-waktu dapat berubah.</p>	1080 ternak terobati	905 membaik	136 sakit	36 dipotong	3 mati	<p>kominfoMagelang</p> <p>kominfoMagelang Selamat siang sobat! Hari ini kami sampaikan data penyakit Mulut dan Kuku yang ada di wilayah Kabupaten Magelang. Bagi peternak yang memiliki hewan ternaknya menderita penyakit PMK harap segera melapor ke Dinas Peternakan di lokasi ternak.</p> <p>#PenyakitMulutKuku</p> <p>27 W. See translation</p> <p>5 likes</p> <p>20 Jul 2022</p> <p>Add a comment...</p>	Feed Post	5	0
1080 ternak terobati	905 membaik	136 sakit	36 dipotong	3 mati							

<p>11</p> <p>4 Agustus 2022</p>	<p>DATA PENYAKIT KUKU DAN MULUT (PMK) DI KABUPATEN MAGELANG KAMIS, 4 AGUSTUS 2022</p> <p>Terduga 1185 total ternak</p> <p>Pasar Hewan Buka : 0 Tutup : 8</p> <p>Progres Penyakit</p> <table border="1"> <tr> <td>1185 ternak terobati</td> <td>981 membaik</td> <td>161 sakit</td> <td>39 dipotong</td> <td>4 mati</td> </tr> </table> <p>Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang Data sewaktu-waktu dapat berubah</p>	1185 ternak terobati	981 membaik	161 sakit	39 dipotong	4 mati	<p>kominfo@magelang</p> <p>kominfo@magelang Update data penyakit kuku dan mulut di wilayah Kabupaten Magelang. Segera laporkan kepada Dinas Peternakan Kabupaten Magelang apabila menemukan hewan ternak yang terkena PMK.</p> <p>#PenyakitKukuDanMulut 22 - See the post</p>	<p>Feed Post</p>	<p>7</p>	<p>0</p>
1185 ternak terobati	981 membaik	161 sakit	39 dipotong	4 mati						
<p>12</p> <p>7 Oktober 2022</p>	<p>Data Penyakit Mulut Dan Kuku (PMK) Di Kabupaten Magelang JUMAT, 07 OKTOBER 2022</p> <p>Terduga 1287 total ternak</p> <p>Pasar Hewan Buka : 8 Tutup : 0</p> <p>Progres Penyakit</p> <table border="1"> <tr> <td>1287 ternak terobati</td> <td>1208 membaik</td> <td>30 sakit</td> <td>43 dipotong</td> <td>6 mati</td> </tr> </table> <p>Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang Data sewaktu-waktu dapat berubah</p>	1287 ternak terobati	1208 membaik	30 sakit	43 dipotong	6 mati	<p>kominfo@magelang</p> <p>kominfo@magelang Penyakit Mulut dan Kuku bagi hewan ternak sudah menular ke seluruh wilayah Kabupaten Magelang. Segera laporkan kepada Dinas Peternakan Kabupaten Magelang apabila menemukan gejala-gejalanya pada hewan ternak anda.</p> <p>#PMK #HewanTernakMagelang 17 - See the post</p>	<p>Feed Post</p>	<p>8</p>	<p>0</p>
1287 ternak terobati	1208 membaik	30 sakit	43 dipotong	6 mati						

13 28 Oktober 2022



Story

-

-

14 2 November 2022



Story

-

-

15 4 November 2022



Story

-

-

16

14 November
2022



Story

-

-

17 16 November 2022



Story

-

-

18 24 November 2022

PMK 6 w

**Data Penyakit Mulut Dan Kuku (PMK)
Di Kabupaten Magelang**
KAMIS, 24 NOVEMBER 2022

Terduga
1356 total ternak

Pasar Hewan
Buka : 8
Tutup : 0

Progres Penyakit

1356	1271	15	43	27
ternak terobati	membah	sakit	dipotong	mati

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang
Data sewaktu-waktu dapat berubah

@kominfomagelang @kominfomagelang Diskominfo Kabupaten Magelang beritamagelang.id

Send message

Story

-

-

19 29 November 2022



Story

-

-

20

7 Desember
2022



Story

-

-

21 13 Desember 2022



Story

-

-

22 19 Desember 2022



Story

-

-

23 20 Desember 2022

PMK 2 w

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG

Data Penyakit Mulut Dan Kuku (PMK) Di Kabupaten Magelang

SELASA, 20 DESEMBER 2022

Terduga		Pasar Hewan	
1379	total ternak	Buka : 8	Tutup : 0

Progres Penyakit

1379	1295	13	43	28
ternak terobati	membalik	sakit	dipotong	mati

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magelang | Data sewaktu-waktu dapat berubah

@kominfomagelang @kominfomagelang Diskominfo Kabupaten Magelang beritamagelang.id

Story - -

24 21 Desember 2022



Story

-

-

Sumber: Instagram/@kominformagelang

Lampiran 8. Bukti Kiriman File Peta Jabatan Diskominfo Kabupaten Magelang 2022, diakses pada 8 Desember 2022, pukul 18:10




Lampiran 9. Foto Kunjungan Peneliti ke Diskominfo Kabupaten Magelang pada 4 Januari 2023, pukul 08.50



Lampiran 10. Bukti Surat Permohonan Izin Untuk Melakukan Wawancara Dengan Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik, Kepala Seksi Komunikasi Publik, dan Pengelola Instagram @kominfomagelang

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
Jl. Pawiyatan Luhur IV/ 1, Bendan Duwur, Semarang 50234
Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id

Unika 
SOEGIJAPRANATA
Talenta pro patria et humanitate

Nomor : 00274/B.7.3/ PSIK/XII/2022
Lamp : Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

2 Desember 2022

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Sdr.
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Magelang
Jl. Soekarno Hatta No.59, Patran, Kota, Kec. Mungkid
Kabupaten Magelang 56511

Salam hormat,
Mahasiswa tersebut di bawah adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang, yakni :

Nama : Mario Mastiono
NIM : 19.M1.0067
Status : Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata
Telp./HP : 087875120797


Berkenaan dengan kegiatan peneltian tugas akhir pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Hukum dan Komunikasi, Unika Soegijapranata, mahasiswa tersebut tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik "**Pelaksanaan Pengelolaan Instagram @kominfomagelang sebagai Media Komunikasi Publik di Diskominfo Kabupaten Magelang di Tahun 2022**".


Kami berharap, bahwa mahasiswa tersebut diizinkan untuk melaksanakan kegiatan penelitian guna kelengkapan data, dengan melakukan wawancara sesuai dengan proposal yang terlampir, kepada :

1. Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi Publik
2. Kepala Seksi Komunikasi Publik
3. Staf Khusus Pengelola Instagram @kominfomagelang

Kegiatan penelitian/wawancara akan dilaksanakan pada :
Waktu : Bulan Desember 2022
Lokasi Kasus : Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Magelang

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.


Agra S. K. D., S.IKom., M.A.


UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

Lampiran 11. Bukti Plagscan 19.M1.0067

Similarity Report

PAPER NAME

TA-19.M1.0067.docx

WORD COUNT

12921 Words

CHARACTER COUNT

86823 Characters

PAGE COUNT

108 Pages

FILE SIZE

4.1MB

SUBMISSION DATE

Jan 16, 2023 11:19 AM GMT+7

REPORT DATE

Jan 16, 2023 11:22 AM GMT+7

● 19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 18% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 9% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Manually excluded text blocks

Summary